ANALISIS MANAJEMEN MASJID ULIL ALBAB TERHADAP MASLAHAH PERFORMA

Analysis on Management of Ulil Albab Mosque towards Maslahah Performa

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari
Program Studi Ekonomi Islam

Oleh :
NUZULIA
14423195

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Nuzulia
Nim	: 14423195
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Manajemen Masjid Ulil Albab Terhadap Maslahah Performa

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 19 September 2018



Nuzulia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	3 Oktober 2018
Judul Skripsi	:	Analisis Manajemen Masjid Ulil Albab terhadap Maslahah Performa
Disusun oleh	:	NUZULIA
Nomor Mahasiswa	:	14423195

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Siti Achiria, SE, MM	(.....)
Penguji I	: Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM	(.....)
Penguji II	: Rakhmawati, S.Stat, MA	(.....)
Pembimbing	: Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.	(.....)

Yogyakarta, 9 Oktober 2018
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama	: Nuzulia
Nim	: 14423195
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Analisis Manajemen Masjid Ulil Albab Terhadap Maslahah Performa

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Unversitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 September 2018

Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I.

NOTA DINAS

Hal : **Skripsi**

Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1586/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2018 tanggal 19 April 2018 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Nuzulia
Nomor/Pokok NIM	: 14423195
Program Studi/Konsentrasi	: Ekonomi Islam/Keuangan Publik Islam
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: Analisis Manajemen Masjid Ulil Albab Terhadap Maslahah Performa.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing

Martini Dwi Pusparini,. S.H.I., M.S.I.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah, Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas segala kasih sayang-Mu dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan, dan juga kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada Rasullah Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur sebesar - besarnya, kupersembahkan karya sederhanaku ini untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai sepanjang hidupku.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan kepada

Kepada Ibu yang doanya tak pernah putus, cintanya tak penah padam, yang jiwaku ada pada jiwanya. Terima kasih sudah berjuang atas hidupku, melawan segala aral yang melintang, yang sampai saat ini masih

Kepada bapak, yang selama hidupnya selalu siap menjadi sandaran penuh cinta, penopang terkuat dan menjadi guru terhebat dalam hidup saya. Semoga bapak tenang disana, berteduh ditempat terbaik.

Kepada keluarga terdekat, Dullah, Saoda, Syamsuddin, Zulkifli, Suparman, Suryani dan Ismail yang selalu memberikan doa dukungan dan motivasi.

Para sahabat Hasniar Anwar, Nurul Istiqlal, Wafia yang selalu membersamai sejak jaman hijau kotak-kotak menuju jaman bertoga. Kepadanya aku belajar tentang kekuatan cita dan harapan, tentang kegagalan dan kekuatan doa. Mereka yang selama ini menjadi tempat berkeluh kesah, berbagi cerita, dan kalian adalah mimpi dengan tujuan tinggi.

Kepada sahabat taat, Baiq Rina Ariwidiarni, Siti Nurbaiti, Juliana Miftakhul Jannah, Farida Fatkhiah, Yunita, Oktaviana,Siti Rahm.awati, yang selalu menjadi pengingat disaat saya lupa, mejadi saksi atas perjuangan selama di tanah rantau ini, kalian adalah lilin dengan nyala raksasa

Kepada keluarga kedua di tanah rantau ini, Keluarga Besar Takmir Masjid Ulil Albab UII yang telah hadir sebagai cahaya dalam kegelapan, sebagai pelepas dahaga dan sebagai tempat berjuang penuh cinta.

Para pendidik dan dosen tercinta

Almamater Universitas Islam Indonesia.

MOTTO

Aku tidak menciptakan jin manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-KU

(Az-Zariyat, 56)

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Yang perlu kamu lakukan adalah percaya pada kekuatan-Nya. Kemudian kamu akan terkesima dengan cara kerja-Nya.

ABSTRAK

Analisis Manajemen Masjid Ulil Albab
Terhadap Maslahah Performa
Oleh
Nuzulia

(14423195)

Manajemen merupakan hal yang harus diperhatikan pada sebuah masjid. Masjid yang baik ditopang dengan sistem manajemen yang baik. Berbagai program kegiatan yang direncanakan harus trstruktur dan tersistematis. Manajemen Masjid Ulil Albab memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana memakmurkan masjid. Manajemen Masjid Ulil Albab meliputi perencanaan (*planning)*, pengorganisasian (*organizing*), *actuating/directing* dan pengawasan (*controlling*). Tidak hanya itu, Maslahah Performa hadir sebagai pelengkap dalam mengelola dana infak yang terarah. Hal ini disesuaikan pada orientsi yang ada pada maslahah performa. Maslahah performa terdiri dari enam orientasi yang perlu dicapai meliputi orientasi ibadah, orientasi proses internal, orientasi tenaga kerja, orientasi pembelajaran, orientasi pelanggan, dan orientasi kekayaan. Manajemen dan maslahah performa berpengaruh untuk menciptakan sistem yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen yang ada di Masjid Ulil Albab serta menganalisanya dengan enam orientsi maslahah performa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara deskriptif dan secara mendalam. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk kemudian ditarik kesimpulan penelitian ini. Adapun hasil analisis yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Masjid Ulil Albab dalam penerapannya pada maslahah performa sudah berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari beberapa indikator dari keenam orientasi maslahah performa, telah dicapai namun masih perlu dimaksimalkan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Manajemen, maslahah performa, Analisis.

ABSTRACT

Analysis on Management of Ulil Albab Mosque towards Maslahah Performa
By Nuzulia
(14423195)

Management must be becoming a concern in a mosque as a good mosque is supported by a good management system. Any program plans must be structured and systematic. The management of Ulil Albab Mosque has a very important role as the media to prosper the mosque and it includes planning, organizing, actuating/directing and controlling. Also, Maslahah Performa has come as the complement in managing the directed funds of infaq. This has been adjusted to the orientation existing in the Maslahah Performa. Maslahah performa consists of six orientations that must be reached; they include worship orientation, internal process orientation, worker orientation, learning orientation, customer orientation, and wealth orientation. The management and Maslahah Performa will bring an impact on the creation of a good system.

This research aims to observe the management applied in Ulil Albab Mosque and to analyze it with six orientations of Maslahah Performa. The research method used in this research was the qualitative approach aimed to collect the information descriptively and deeply. Data collection meanwhile was conducted using the methods of observation, interview and documentation to later on be used to make conclusion. The result of the research showed that the management of Ulil Albab Mosque in its implementation to the Maslahah Performa has been run well; it can be seen from a number of indicators of six orientations of Maslahah Performa that have been reached but it still needs to be improve more maximally in its implementation.

Keywords: Management, Maslahah Performa, Analysis

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Th. 1987
Nomor: 0543b/U/1987
TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984.Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selan-jutnmya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab- Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tangal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasamya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pemah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun de ngan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf latin**	**Nama**
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ___	Fathah	A	A
◌ِ ___	Kasrah	I	I
◌ُ ___	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan. huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa’ala

ذُكِرَ - żukira

يَذْهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
ا...ى َ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla　　قِيْلَ - qĭla

رَمىَ - ramā　　يقَوْلُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأ طّفاَلُ	-	raudah al-atfãl
	-	raudatul atfãl
المَدِيْنةَ المُنوَّ رَةٌ	-	al-Madĭnah al-Munawwarah
	-	al-Madĭnatul-Munawwarah
طَلْحَةٌ	-	talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا- rabbanā	الحَجّ - al-hajj
نَزَّلَ- nazzala	البرِ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik dikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجُلُ - ar-rajulu	القلَمُ - al-qalamu
السيّ دُ - as-sayyidu	البدِ يْعُ - al-badĭʾu
الشمْسُ - as-syamsu	الجَلاَلُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأَخُذُوْنَ - ta'khużūna	إ ّ نِ - inna
النَّ وْءُ - an-nau'	أمِرْتُ - umirtu
شَيْئٌ - syai'un	أكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqĭn Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبرَاهِيْمُ الْخَلِيل	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاها	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَللهِ عَلَىَ النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabĭla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabĭlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِى أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ	Syahru Ramadān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramadān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubĭn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarĭb
للهِ الأَمْرُ جَمِيْعاً	Lillāhi al-amru jamĭ'an Lillāhil-amru jamĭ'an
وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alĭm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb

Segala puji bagi Allah, rabb semesta alam. Yang senantiasa memberikan nikmat sehat dan nikmat iman. Segala keagungan hanya tercurah kepada-Nya. Sang Maha Pengasih dan Penyayang. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Dia. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada lelaki pilihan Allah yang menjadi suri tauladan dan pembawa kabar gembira. Dan aku bersaksi bahwa Rasulullah adalah utusan Allah.

Untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Analisis Manajemen Masjid Ulil Albab terhadap Maslahah Performa.*

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, kemampuan, dan pengetahuan dari penyusun. Sampai dengan tahap penyelesaiannya penulis ingin mengucapkan terimahkasih kepada :

1. Allah SWT, atas nikmat kemudahan, kelancaran, kesehatan dan karunia yang diberikan.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai pembangun semangat juang untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan beliaulah semangat terbesar saya.
4. Bapak Drs. H. Tamyiz Muharram, MA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
5. Ibu Soya Sobaya, S.E.I, M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Martini Dwi Pusparini,. S.H.I., M.S.I. yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

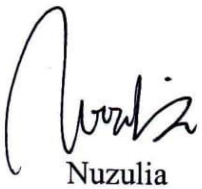
7. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
8. Staff dan karyawan Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memudahkan segala urusan administratif yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Ridho Frihastama sebagai kepala Takmir Masjid Ulil Albab yang telah memberikan izin atas penelitian ini.
10. Rini Rahayu sebagai bendahara Takmir Masjid Ulil Albab yang telah berkontribusi dalam proses wawancara.
11. Pak Narto selaku warga Dusun Kopatan yang menjadi narasumber peneliti.
12. Dede Nuraeni selaku mahasiswa sebagai jamaah Masjid Ulil Albab yang menjadi narasumber peneliti.

Akhir kata dari penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan penulisan laporan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan semua pihak yang membacanya, aamiin.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Yogyakarta, 19 September 2018

Penulis



Nuzulia